

ISBN: 978-602-9075-25-7



LEMLIT  
UNM

# **PROSIDING** **SEMINAR NASIONAL**

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

**MEGA TREND INOVASI DAN KREASI  
HASIL PENELITIAN DALAM  
MENUNJANG PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN**





**Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM**

**"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**

Ruang Teater Lt.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

**PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7**

**Penasehat:**

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

**Ketua:**

Dr. A. Agussalim A.J

**Sekretaris:**

Dr. Ahmadin, M.Pd

**Sie Prosiding:**

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

**Editing:**

Abdul Rachman, S.E

**Desain Sampul:**

A. Agussalim & Hendra Jaya



199-2	Witigasi Gas Metana (CH <sub>4</sub> ) dan Nitrous Oksida (N <sub>2</sub> O) dengan Pemberian Pupuk Urea Lepas Lantai Berpenghambat Nitrifikasi pada Lahan Padi pada Kondisi Intermitent Drainage.....	284-289
206-2	Nural Fawzanillah, Hartono, Hilda Karim, Muhammad Junda, Neni Iriyani, and Takdir Muttalibwa dan Orlan Jumadi	
213-2	Pengaruh Pemasakan Kapsul Terhadap Nilai Kalor Briket Arang Tempurung Kelapa.....	290-293
	Saiding dan Jumahudin	
	Minimalkan Program Sertifikasi Guru di Kota Makassar.....	294-300
	Salsabih Fikri	
218-2	Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Sidik Jari Berbasis Android.....	301-306
	Salsabih dan Milla	
224-2	Peningkatan Kesadaran Budaya Lokal Melalui Matakuliah Koreografi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sندرراسيك Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.....	307-312
30-23	Sawitri	
	Penerapan Model Lesson Study dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di SMP.....	313-318
	Salsabih dan Djumengin	
16-24	Pengaruh Perbandingan Monomer AM dan Crosslinker MBAM Terhadap Berat Jenis dan Morfologi Keramik Berpori Gelcasting.....	319-322
2-25	Sariati Eka Putri, Diana Eka Pratiwi, Rachmat Triandi, dan Diah Mardiana	
	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Model Terpadu (Integrated) Melalui Pendekatan "Content-Based Instruction (CBI)" Siswa SMK di Sulawesi Selatan: Tahap Pengembangan.....	323-331
2-255	Sultan dan Samsidar	
1-260	Pengaruh Daya Ledak Lengan, Kelenturan Bahu Pergelangan Tangan dan Percaya Diri Terhadap Keterampilan Flick dalam Permainan Hoki.....	332-337
	Syahrudin	
1-267	Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Se-Kota Makassar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw.....	338-342
	Ambo Dalle	
276	Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning pada Mata Kuliah Dasar Boga.....	343-347
	Syamsidah	
283	Identifikasi Durasi dan Tingkat Keparahan Keadaan Basah Kota Makassar Menggunakan Indeks Presipitasi Terstandarisasi.....	348-351
	Wahidah Sanusi, Syahrudin Side, dan Muhammad Kasim Aidid	



**MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN  
DI SMA SE-KOTA MAKASSAR BERBASIS  
KOOPERATIF TIPE JIGSAW**

**AMBO DALLE**

**Universitas Negeri Makassar**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan model pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA, (2) mendeskripsikan rancangan dan desain model pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dan (3) mendeskripsikan langkah-langkah menulis bahasa Jerman dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini tergolong jenis penelitian Research and Development (R and D). Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan tes. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) data kuantitatif dan (2) data kualitatif. Sumber data diperoleh dari siswa, guru, dan responden. Hasil penelitian ini menggambarkan aspek kelayakan isi, bahasa, dan materi ajar yang tervalidasi oleh tim ahli.

**Kata kunci: Model Pengembangan, Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw,  
Keterampilan Menulis**

**A. PENDAHULUAN**

Tujuan Kurikulum 2013 di SMA yang telah dicanangkan dapat tercapai bila ada kerja sama yang baik dari berbagai pihak, seperti guru, orang tua, siswa, dan pemerintah, serta masyarakat. Akan tetapi, keberhasilan/kegagalan dalam pendidikan yang banyak mendapat sorotan adalah guru. Pihak gurulah yang dianggap paling bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pendidikan perlu ditangani secara serius, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (kurikulum) dapat tercapai. Timbul pertanyaan. Apakah tuntutan kurikulum tersebut dapat dilaksanakan secara komprehensif.

Tuntutan kurikulum yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di SMA salah satunya adalah bahasa tulis dalam hal ini kemampuan produktif. Kemampuan tersebut diharapkan dikuasai oleh siswa sebagai bekal untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan penerapannya kelak bila melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan

produktif tersebut menjadi fokus dalam penelitian ini. Melalui bahasa tulis, Siswa dapat menuangkan idenya secara tertulis, sehingga perlu mempersiapkan diri dengan baik agar dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik. Kenyataannya, hasil pengamatan peneliti, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu, perlu dikaji secara komprehensif upaya yang perlu dilakukan agar siswa menjadi terampil menulis dalam bahasa Jerman.

Terkait dengan permasalahan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. *Cooperativ learning* pada hakikatnya merupakan bentuk kerja sama yang menjadi simbol utamanya. Dalam bahasa tulis atau keterampilan menulis bahasa Jerman ada empat tahapan perlu diperhatikan meliputi: *planning*, *drafting*, *editing*, dan *final version*. Pertama, *planning* adalah penulis merencanakan topik yang akan ditulis, sebelum memulai menulis siswa mencoba menentukan topik yang mereka tulis. Kedua, *drafting* merupakan perencanaan kasar dari tulisan mereka yang merupakan tahapan dalam penulisan. Ketiga, *editing* merupakan pemeriksaan kembali tulisan yang sudah selesai ditulis, sehingga mereka akan membaca kembali untuk menentukan layak atau tidaknya sebuah tulisan dapat dipublikasikan dan terakhir, *final version* yakni penulis telah mengedit tulisan mereka, sehingga tulisan itu layak dibaca.

Proses keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA yang akan dikembangkan adalah model kooperatif tipe jigsaw dapat mencapai hasil yang baik, apabila model tersebut dilengkapi dengan perangkatnya. Sehingga pembelajaran keterampilan menulis secara produktif di SMA dapat tercapai.

## **METODE PENELITIAN**

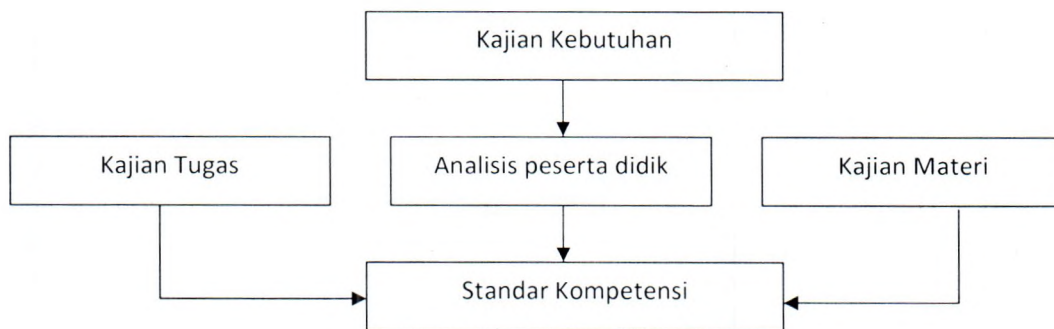
### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan (research and development). Penelitian bertujuan mengembangkan bahan ajar dalam bahasa tulis secara integratif berbasis kooperatif learning. Kegiatan penelitian terdiri atas pengembangan bahan ajar dan pengujian bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan didukung dengan perangkat pembelajaran yang terdiri atas: Desain teknologi pembelajaran, pengelolaan bahan ajar, dan latihan bahan ajar. Penelitian pengembangan ini dirancang dengan menggunakan model Four-D Thiagarajan dalam Trianto (2009). Proses pengembangan terdiri atas empat tahapan, yakni: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*dessiminate*).



## B. Alur Penelitian

Penelitian direncanakan berlangsung selama tiga tahun. Penelitian Tahun I (pertama) dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar beserta perangkat pendukungnya dengan uji pakar/uji teori. Produk yang dihasilkan pada tahun pertama berbentuk prototipe bahan ajar keterampilan berbahasa Jerman secara integratif dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Bahan ajar dikembangkan berdasarkan teori learning dalam pembelajaran bahasa. Bahan ajar yang dilakukan divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa dan ahli pengembangan bahan ajar.



## C. Subjek Penelitian

Subjek uji penelitian terdiri atas: 1) ahli pembelajaran dan bahan ajar, 2) guru, dan 3) siswa. Uji coba lapangan dilaksanakan di SMA sesuai yang dimaksud pada bagian sistematika alur penelitian tersebut. Pemilihan sekolah ini didasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki visi pembelajaran berlandaskan budaya lokal.

## PEMBAHASAN

### 1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan kegiatan menyusun kalimat-kalimat yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika. Keterampilan menulis tidak hanya sekedar menyusun kalimat sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika dan menuliskannya, tetapi juga memerlukan kegiatan yang lain yaitu memahami apa yang ditulis sebelumnya dan merenungkan bagaimana tulisan itu nanti akan dapat dipahami pembaca.

Keterampilan menulis menurut Byrne dalam Saddhono (2012: 103) pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata-kata dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan sebuah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui

kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik..

Smalley (2007:2) menyatakan bahwa proses keterampilan menulis menunjukkan cara menulis secara aktual untuk menyelesaikan tugas-tugas menulis. Semua penulis mengikuti suatu tahap secara umum yang disebut (1) **Prewriting**, para penulis meluangkan waktu untuk memikirkan topik mereka dan ide yang muncul. Mereka menyisipkan waktu terhadap fokus dan rencana bagian-bagian tulisan. (2) **Drafting** merupakan tulisan aktual dari paragraf dan esai. Ketika seseorang telah menyamakan materi dan membuat suatu rencana kasar, ia telah memetakan. Meskipun draf tulisan pertama, fokus pada pemerolehan makna makalah. Pada tahap ini, jangan dihiraukan pembetulan struktur. Tergantung dari panjangnya tulisan, ia dapat menulisnya di dalam satu atau beberapa tahapan; dan (3) **Revising**, Sejalan pendapat tersebut, Hammer menjelaskan tentang suatu proses menulis yang diefektifkan mengenai isi. Proses ini memiliki empat elemen utama: *planning, drafting, editing, and final version*.

## **2. Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antara siswa dengan siswa lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini menekankan adanya saling ketergantungan positif, komunikasi antar anggota, dan evaluasi hasil kelompok. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dalam kelompok belajarnya, karena tujuan kelompok adalah menghasilkan suatu penyelesaian tugas dan melaporkan dalam diskusi kelas.

Menurut Solehatin (2007: 4-5) pembelajaran kooperatif adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Senada dengan Riyanto (2010: 269) “pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan social (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*”.

Pendapat lain diungkapkan Hamdayama (2014: 63) “pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan”. Pendapat yang sama diungkapkan Wardoyo (2013: 44) “Pembelajaran kooperatif mengaktifkan peserta didik untuk belajar bersama-sama agar tercipta pembelajaran bermakna (*meaningful learning*).”

Lain halnya Lie (2014: 29) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran



*cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menekankan pada kerjasama kelompok untuk berinteraksi secara aktif, sehingga memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok sehingga melahirkan ketergantungan positif antar siswa untuk memahami materi ajar.

### **Teknik Jigsaw**

Menurut Isjono (2010:54), Teknik Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam model belajar ini terdapat tahap-tahap dalam menyelenggarakannya. Tahapan pertama siswa dikelompokkan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Pembentukan kelompok-kelompok siswa tersebut dapat dilakukan guru berdasarkan pertimbangan tertentu.

Sejalan di atas, Slavin (2010:237) menjelaskan bahwa teknik jigsaw, para siswa bekerja dalam tim yang heterogen. Mereka diberikan tugas untuk membaca beberapa topik dan diberikan “lembar ahli” yang terdiri atas topik-topik yang berbeda yang harus menjadi fokus perhatian masing-masing anggota tim saat mereka membaca. Setelah semua anak selesai membaca, para siswa dari tim yang berbeda yang mempunyai fokus topik yang sama bertemu dalam “kelompok ahli” untuk mendiskusikan topik mereka sekitar tiga puluh menit. Para ahli tersebut kemudian kembali kepada tim mereka dan secara bergantian mengajarkan teman Satu timnya mengenai topik mereka.

Selanjutnya, Suprijono (2009: 89) menyatakan bahwa guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari, maka kelompok terbagi menjadi 4. Jika dalam satu kelas ada 40 orang, maka setiap kelompok beranggotakan 10 orang. Keempat kelompok itu, guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok. Setiap orang dalam setiap kelompok bertanggung jawab mempelajari materi tekstual yang diterimanya dari guru. Sejalan pendapat tersebut Isjoni menjelaskan bahwa teknik pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.



Berdasarkan berbagai pandangan dapat disimpulkan bahwa bahasa tulis adalah keterampilan menulis kata-kata, frase, dan kalimat dan merupakan suatu proses perkembangan menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan, cara berpikir yang teratur dalam bentuk bahasa tulis yang amat sukar dan kompleks. Untuk mencapai tujuan tersebut teknik pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

#### SIMPULAN

Proses keterampilan menulis meliputi tiga hal yakni *drafting*, *rewriting*, dan *revising*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman berupa pembelajaran kerja kelompok antara sesama siswa. Penelitian ini menghasilkan prototipe, antara lain (1) Membuat RPP dan silabus, (2) buku guru, (3) buku siswa, (4) buku LKS, dan (5) penulisan makalah nasional/internasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2000. *Prinsiples of Language Learning and Teaching*. San Fraancisco State University: Longman.
- Cano, Jamie & Bryan L. Garto, *The Relationship Between Agriculture Preservice Learning Style and Performance in a Methods of Teaching Agriculture Couse* dalam Journal of Agriculture Education. University of Missouri. h. 7.
- Dalle. Ambo. 2013. *Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. UNJ. Jakarta.
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacky. 2004. *Quantum Learning*. Mizan Media Utama. Bandung.
- Dick, Wolter, and Carey. L. 2006. *The Systematic Desing of Instruction*. New York: Harper Colling.
- Hasnah, Izzul. 2009. *Peninngkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan*
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Joyce, Bruce; Marsha Well, and Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching*. The United States of Amerika: Person Education Inc.



- Kemendikbud, 2012. Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nuridin. 2007. "Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar". *Disertasi*. Surabaya: PPs Universitas Negri Surabaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Saputra, Yudhi M., dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Didik*. Jakarta: Diknas.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, London: Allyman Bacon.
- Smalle, Regina, L; Mary K. Ruentte; and Joann Rishel Kos. 2007. *Developing Writing Skills*. Singapore: Learners Publishing Pte Ltd.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.